

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah proses perubahan yang didesain oleh guru agar siswa di sekolah dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya bahkan terjadi peningkatan kemampuan kognitif, psikomotorik maupun efektif. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, dirumah, dan di tempat lain seperti: perpustakaan, dan museum. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan ini sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkalaku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Sementara itu peranan siswa dalam proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dialami oleh siswa di sekolah dalam mencari atau menambah pengetahuan, pengalaman dan sikap.

Menurut Sumiati dan Asra (2007 : 38) belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Sedangkan menurut Ashar Arsyad (1996 : 1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Menurut Ashar Arsyad (1996 : 3) kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfia berarti, “Tengah”, atau, ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pembelajaran bola voli adalah salah satu pembelajaran diajarkan pada satuan pendidikan baik tingkat dasar sampai tingkat menengah, guru selain mengajarkan materi pembelajaran berupa konsep-konsep tentang teknik dasar dalam permainan bola voli, ia juga bertanggung jawab untuk melatih ketrampilan teknik dasar bola voli seperti: teknik dasar passing bawah dan passing atas agar siswa dapat melakukan passing bawah secara cermat kepada rekannya selama permainan.

Ini pun tidak menjamin sebuah permainan berjalan dengan baik, namun juga kerja sama tim dapat memperbesar peluang untuk memenangkan pertandingan.

Menurut Sry Anitah (2010: 2) Media belajar adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Media Audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi 2 jenis media auditif (mendengar) serta visual (melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan serta kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap, dan ide.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa saat pembelajaran berlangsung hanya sedikit saja peserta didik yang telah berhasil melakukan sesuai dengan standar ketrampilan passing bawah yang baik dan benar. Masih banyak peserta didik yang belum berhasil melakukan ketrampilan passing bawah yang benar. Misalnya saat melakukan passing bawah posisi tangan kurang sesuai sehingga bola yang di passing tidak akurat, posisi kaki pada saat menerima bola tidak sesuai. Data yang di peroleh siswa yang passing bawa bola voli dengan benar adalah 13 siswa sehingga yang masih salah adalah 16 siswa.

Hal inilah yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah bola Voli dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Kupang. Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah alat bantu penyajian

materi yang digunakan untuk mengajarkan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli kepada peserta didik.

Tabel 1.1. Kemampuan passing bawah bola voli

Jumlah Siswa		Kemampuan Passing Bawah	
Laki-Laki	Perempuan	Mampu	Tidak Mampu
19		9	10
	10	4	6
Jumlah		13	16

B. Identifikasi Masalah

Bersarkan latar belakang di atas maka selanjut perlu didevinikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum semua siswa menguasai passing bawah dalam permainan bola voli.
2. Pemahamam peserta didik terhadap gerak dasar pada pembelajaran passing bawa bola voli masih kurang
3. Minat dan semangat siswa terhadap pembelajaran bola voli khususnya materi passing bawah masi rendah.
4. Masih rendahnya nilai atau tidak tuntasnya batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada siswa kelas XIII SMP Negeri 5 Kota Kupang dalam mata pembelajaran bola voli, khususnya materi passing bawah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu memberikan batasan atau memfokuskan pada masalah belum semua siswa menguasai passing bawah dalam pembelajaran bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 5 Kota Kupang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 5 Kota Kota Kupang dalam passing bawa bola voli dengan menggunakan media audio visual.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bola voli khususnya passing bawah dan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk audio visual.

2. Manfaat praktis

Bagi guru, dapat mengembangkan media pembelajaran yang paling tepat.

- a. Bagi siswa, diharapkan mampu melakukan passing bawah dalam permainan bola voli dengan baik.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan pembelajaran siswa dalam permainan bola voli khususnya passing bawah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang bola voli